

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sumber data.

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang memiliki maksud untuk menyelidiki suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh keutuhan deskripsi atau gambaran tentang pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

¹ Lexy, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah Ustadzah, Santriwati, Pimpinan Pondok Pesantren, dan staf tata usaha Al-Falah Putri Banjarbaru.

2. Objek penelitian ini adalah Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru yang diterapkan oleh pihak pondok pesantren dan hambatan serta solusi yang dilakukan dalam Pembinaan Karakter di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

1) Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru yang meliputi Pembinaan karakter di dalam pondok pesantren.

2) Faktor penghambat dan solusi dalam Pembinaan karakter di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

b. Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang memiliki hubungan dengan kondisi atau gambaran keadaan lokasi dan subjek penelitian meliputi:

1) Profil Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru

2) Keadaan ustadz dan ustadzah

3) Keadaan santriwatiwati dan kelas

4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru

2. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu ustadz atau ustadzah dan santriwatiwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

b. Informan, yaitu: Pimpinan Pondok Pesantren, staf tata usaha dan orang-orang yang berada di dalam pesantren yang dapat memberikan informasi yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

c. Dokumenter yaitu: segala informasi tertulis yang memiliki hubungan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ingin diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan maksud dari perilaku tersebut.² Metode observasi adalah berupa pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mencatat data secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³ Sesuai data yang dikumpulkan, maka dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dengan observasi non partisipasi,⁴ yakni

² Amirul dan Haryono, *Metodologi dalam Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

³ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) h.151.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yaysan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1983), h.136.

peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran yang memiliki hubungan dengan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Observasi yang dilakukan penulis adalah melihat pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

2. Wawancara, adalah salah satu cara yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk memperoleh data. Dengan metode interview bisa diperoleh percakapan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.⁵ Wawancara ini dilakukan untuk meendapatkan data mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan karakter. Ada pun sumber informasi (informan) adalah pimpinan pondok pesantren dan para ustadzah dalam melaksanakan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab.

3. Dokumentasi adalah menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru dan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁵ Lexy, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), h. 26.

	b. Keadaan Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru	Tata Usaha	Dokumentar
	c. Sarana dan Prasarana	Tata Usaha Siswa	Dokumentar Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu:

a. Editing yaitu melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan juga angket untuk mengetahui kelengkapan semua data dapat dipahami dan dapat digunakan.

b. Klasifikasi yaitu kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dan mengelompokkan masing-masing jawaban dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

c. Interpretasi Data, yaitu Interpretasi data digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati diPondok Pesantren Al-Falah Putri

Banjarbaru yang dilakukan dengan analisis deksriptif kualitatif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Menurut Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan difokuskan pada objek penelitian yaitu adalah Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri Banjarbaru dengan memiliki tujuan supaya bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melacak kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Penyajian data yang telah diperoleh kemudian dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Hasil penelitian yang telah disajikan disusun secara berurutan dengan menyesuaikan sistematika penulisan dan fokus penelitian yang diteliti dirumuskan. Data yang disajikan kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya sehingga permasalahan atau hasil penelitian dapat terjawab dan bisa ditarik kesimpulan.⁶

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi sebagai kelanjutan dari analisis data dan penyajian data untuk menarik data. Kesimpulan sementara masih dapat diverifikasi melalui data-data di tempat untuk mencapai kebenaran ilmiah. Jika proses ini terus berjalan dengan baik, maka hasil penelitian ilmiah dapat diterima. Hasil penelitian diverifikasi keasliannya, kemudian peneliti dapat

⁶ Bahrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209

menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian serta keputusan atau rekomendasi.⁷

Proses dalam mengambil simpulan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal tesis
 - b. Memohon surat riset agar kelancaran pelaksanaan penelitian
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi
 - d. Menyampaikan instrument data
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan melakukan analisis data
 - c. Menarik kesimpulan

⁷ Iskandaar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 223

4. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk di uji dipertahankan kebenarannya.

